

Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya

Ahmad Dzulfikri
Budi Kusworo

(Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya,
Email: ahmaddzulfikri04@gmail.com)

Abstrak

Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan secara serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang mampu menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Penelitian yang dilaksanakan di Politeknik NSC Surabaya ini bertujuan untuk menganalisis sikap, motivasi, dan minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha. Data penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan mendistribusikan angket kepada tiga puluh responden sebagai sampel. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak). Data yang terkumpul dari survei kemudian diolah sesuai prosedur riset dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda berbasis SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: Sikap, motivasi, minat wirausaha

Abstract

The growth of entrepreneurial interest cannot be done immediately without any education and training that can drive one's entrepreneurial spirit. This research conducted in NSC Polytechnic Surabaya that aims to analyze attitudes, motivation, and interest of students in running entrepreneurship. This is quantitative research data that obtained by distributing questionnaires to thirty respondents as samples. Sampling was done by simple random sampling technique (random). The data that collected from the survey then processed based on the research procedure and analyzed by multiple linear regression analysis based on SPSS 20. The results of this research indicated that attitudes and motivations had no significant effect on student interest in entrepreneurship.

Keywords: Attitude, motivation, entrepreneur interest

Pendahuluan

Salah satu tahapan penting dalam proses penelitian kuantitatif adalah penentuan variabel yang dijadikan objek. Variabel yang dimaksud meliputi sikap, motivasi, dan minat mahasiswa berwirausaha dalam menjalankan wirausaha. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwira-usaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, *skill*, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Mulyaningsih, 2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan politeknik yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (*entrepreneur*). Mahasiswa diarahkan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti.

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa perlu ditunjang oleh setiap politeknik dalam menunjang minat berwirausaha bagi alumninya. Politeknik perlu menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkepribadian.

Agustina dan Sularto (2011) dalam penelitiannya tentang Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer) dengan metode *stratified random sampling* menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sikap, motivasi dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Apabila lulus diharapkan tumbuh motivasi, sikap dan minat mahasiswa sebagai penggerak wirausaha membangun roda perekonomian nasional. Tujuannya adalah mendapatkan model kewirausahaan yang menunjang minat ekonomi kreatif mahasiswa sebagai pilar ekonomi di masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendapatkan gambaran sikap, motivasi dan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha 2) Mendapatkan gambaran sikap, motivasi dan minat mahasiswa dalam pengelolaan wirausaha.

Peranan politeknik dalam memotivasi mahasiswa, sikap dan menumbuhkan minat sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti (Autio, Keeley, Klofsten, & Ulfstedt, 1997; Budiati, Yani, & Universari, 2012). Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat kewirausahaan yang dapat diarahkan melalui pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh sikap dan minat terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendukung model kewirausahaan untuk memotivasi mahasiswa, sehingga

mendorong minat mahasiswa menjalankan usahanya tanpa ada keraguan atau malu dalam menjalankan usaha dimulai dari awal walaupun modal kecil.

Soemanto (2002) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan.

Sumardi (2007) dalam penelitian tentang menakar seberapa besar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin FPTK UPI. Sampel penelitian yaitu mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin angkatan 2005 berjumlah 80 orang. Penelitian dilakukan di jurusan pendidikan teknik mesin dengan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Tes dilakukan pada beberapa aspek antara lain: kepribadian, kemampuan berhubungan dengan orang, keahlian mengatur, pemasaran dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian atau tes menunjukkan bahwa sebanyak 59 mahasiswa atau 73,75% mempunyai tingkat kecerdasan wira-usaha (*Entrepreneurial Intelligent Quotient = E.I.Q*) dalam kategori rata-rata. Ada Sembilan mahasiswa atau 11,25% yang memiliki *EIQ* di atas rata-rata. Sebanyak 11 mahasiswa atau 13,75% memiliki *EIQ* di bawah rata-rata. Hanya satu orang yang memiliki *EIQ* superior dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki *EIQ* lemah. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata sebesar 233,08 artinya tergolong pada kategori yang memiliki potensi kerja yang baik dan dapat dikembangkan.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Budiati, Yani, dan Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk

tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Landasan Teoretis

Kewirausahaan

Seorang pengusaha merupakan seorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tantangan baru. Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Produk atau jasa mungkin dapat terlihat unik ataupun tidak, tetapi dengan berbagi cara nilai akan dihasilkan oleh seseorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Hisrich (2001) menjelaskan lagi bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tindakan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Proses Kewirausahaan

Proses untuk mengembangkan sebuah usaha baru terjadi pada proses kewirausahaan (*entrepreneur process*), yang melibatkan lebih dari sekedar penyelesaian masalah dalam suatu posisi manajemen. Seorang pengusaha harus menemukan, mengevaluasi, dan mengembangkan sebuah peluang dengan mengatasi kekuatan yang menghalangi terciptanya suatu yang baru. Proses ini memiliki empat tahap yang berbeda: 1) Identifikasi dan evaluasi peluang 2) Pengembangan rencana bisnis 3) Penetapan sumber daya yang dibutuhkan 4) Manajemen perusahaan yang dihasilkan.

Identitas peluang dan evaluasi merupakan tugas yang sangat sulit. Sebagian besar peluang bisnis yang baik tidak muncul secara tiba-tiba melainkan merupakan hasil ketajaman seseorang pengusaha melihat kemungkinan pada beberapa kasus, pembentukan mekanisme yang dapat mengidentifikasi peluang potensial.

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Sikap seseorang mampu mendewasakan seseorang.

Bila diperhatikan beberapa uraian di atas, motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan atau dengan kata lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat sebagaimana telah diuraikan merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhi.

Pengertian Minat Berwirausaha

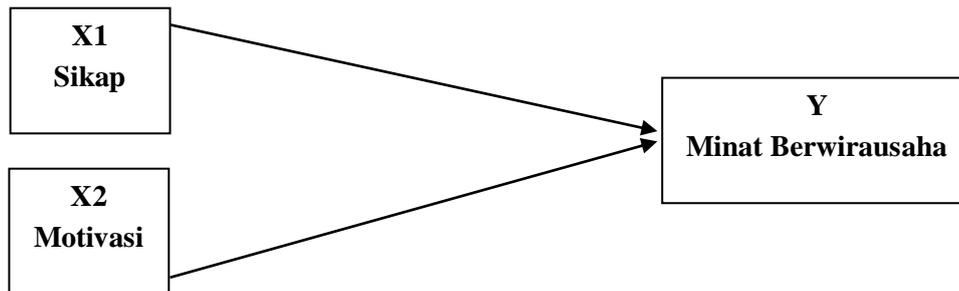
Menurut Slameto (2003:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu Personal, Sociological (sosiologi), Environmental (hubungan dengan lingkungan). Menurut Romantika (dalam Setyawati, 2013), indikator minat berwirausaha yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, perasaan senang.

Pengertian Motivasi

Menurut Uno (2008:1) mengemukakan “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik yang terdiri kebutuhan, pengetahuan untuk kemajuan sendiri, aspirasi atau cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari ganjaran, hukuman, persaingan atau kompetisi. Menurut Uno (2008:23), motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Kerangka berpikir

Gambar 1.
Kerangka berpikir



Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik NSC Surabaya dengan sikap serta motivasi berwirausaha dapat menimbulkan minat berwirausaha. Model pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menambah nilai sikap dan motivasi mempengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa yang telah mendapatkan model pembelajaran kewirausahaan akan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta terjadinya pendapatan sehingga menurunkan angka pengangguran.

Hipotesis

H₀: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

H_a: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Variabel sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Administrasi Niagara Politeknik NSC Surabaya Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan adanya kurikulum muatan lokal mata kuliah kewirausahaan. Sasaran penelitian ini an-tara lain mendapatkan gambaran minat mahasiswa menjalankan wirausaha. Caranya adalah dengan melihat beberapa variabel antara sikap dan motivasi yang menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah individu dari mahasiswa atau kelompok mahasiswa pada semester awal sebanyak 30 orang dari populasi mahasiswa baru diambil secara acak.

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Variabel Penelitian

Variabel bebas (independent variabel)	Variabel terikat (dependent variabel)
X1	Y
X2	

Jadi, disimpulkan bahwa judul yang ada di penelitian ini adalah hasil/pembuktian dari pengujian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Y = Minat berwirausaha

X1 = Motivasi

X2 = Sikap

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional pada penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional.

Variabel	Definisi Operasional
Minat Berwirausaha Y	Minat wirausaha dalam penelitian ini didefinisikan sebagai minat mahasiswa melakukan usaha, pemahaman anggaran dan pemahaman tambahan yang dihasilkan dari proses usaha yang digunakan sebagai dasar di dalam membuat keputusan.
Motivasi (X1)	Motivasi dan Pengalaman wirausaha mahasiswa dalam menjalankan wirausaha
Sikap (X2)	Sikap dan pengetahuan wirausaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi usaha yang pernah dilakukan, manajemen, dan operasional

	perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan.
--	--

Populasi Penelitian

Jumlah mahasiswa semester awal atau semester satu Jurusan Administrasi Niaga Politeknik NSC Surabaya keseluruhan sebanyak 500 orang yang dikelompokkan dalam delapan kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil 30 orang. Metode penelitian ini adalah survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, motivasi dan minat wirausaha mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan responden sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* (acak) dengan tingkat kesalahan 5%. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows* seri 24.0.

Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam suatu penelitian ada dua jenis sumber data, yaitu data primer (responden) dan data sekunder (penunjang). Kedua data tersebut sangat penting atau diperlukan untuk ketepatan sejumlah informasi yang relevan dengan data tentang variabel-variabel penelitian. Kedua data tersebut juga penting untuk menyederhanakan data yang akan dikumpulkan, sehingga penelitian ini dapat membuat kesimpulan-kesimpulan data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei lapangan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung ke responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan penelitian. Data primer dari penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang menjadi sasaran. Pertanyaan berupa data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu tentang pengetahuan wirausaha, skala usaha, pengalaman usaha, jenis usaha.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai penelitian yang sudah

dipublikasikan atau memanfaatkan data yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan atau jurnal-jurnal.

Tahap Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dikatakan *valid* apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur (Widoyoko, 2012). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS *for Windows* seri 24.0. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item-total correlation* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan *valid* apabila nilai *corrected item-total correlation* adalah lebih besar bila dibandingkan dengan *r* tabel (Santoso, 2002).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ (Santoso, 2002).

Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut: 1) Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi, dalam penelitian ini disediakan instrumen angket yang berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan wirausaha; 2) Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di angka 1–5 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat setuju diberi kode dengan skor 5, nilai setuju diberi skor 4, nilai kurang setuju diberi skor 3, nilai tidak setuju diberi skor 2, dan nilai sangat tidak setuju diberi skor 1.

Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for Windows* seri 24.0. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini

agar dicapai secara optimal, maka data dianalisis secara analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa&Ashari, 2005:125). Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya

beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%).

Hasil **uji F** dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum

Politeknik NSC Surabaya mempunyai Empat jurusan yaitu: Jurusan Teknik Komputer, Jurusan Administrasi Niaga. Jurusan Akuntansi, Jurusan Perhotelan.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh setiap mahasiswa semester II, sehingga diharapkan mahasiswa mampu dan berkeinginan membuka wirausaha tidak tergantung bekerja di tempat lain, tetapi diharapkan mampu peluang usaha di kemudian hari. Penelitian ini diharapkan mampu membuat terobosan bahan ajar yang mudah dipahami dan menjadi motivasi pembelajaran yang dibuat model buku ajar.

Deskripsi Responden

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa semester II. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Responden diambil acak sebanyak 30 orang dari populasi semester II mahasiswa Administrasi Niaga. Deskripsi responden disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Deskripsi Responden

Semester	Tahun Ajaran	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
II-A	2015/2016	Pria	7
		Wanita	7
II-D		Pria	8
		Wanita	8
Jumlah			30

Hasil Uji Instrumen

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrumen atau alat ukur yang digunakan. Bila instrumen yang digunakan tidak atau kurang *valid*, maka hasil validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus diuji *valid* dan reliabel atau tidaknya instrumen tersebut. Cara untuk menguji instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat uji validitas.

Cara untuk mengumpulkan data penelitian tentang minat mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran ilmu kewirausahaan dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan sistem pengskoran dengan menggunakan angket instrumen penilaian kategori lama yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selain itu juga menggunakan skoring pilihan jawaban skala *likert* yang menunjukkan tingkatan pilihan responden.

Data dikumpulkan menggunakan angket untuk meminta jawaban tentang minat mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan pembelajaran ilmu kewirausahaan. Angket tersebut diberikan kepada 30 orang mahasiswa yang diambil secara random kemudian dilakukan rekapitulasi.

Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan *software* SPSS for Windows seri 24.0, diperoleh hasil uji bahwa seluruh item pertanyaan adalah *valid* karena masing-masing item nilai *corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai lebih besar dari standar minimum 0,3. Lebih jelasnya disajikan pada Tabel 4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat berwirausaha	8,7616	,714	,320	,471
Motivasi berwirausaha	8,2448	1,140	,285	,460
Sikap	8,2819	1,124	,418	,304

Dari tampak bahwa seluruh item pernyataan adalah valid karena masing-masing item nilai *corrected item total Correlation* memiliki lebih besar dari standar minimum 0,3

Uji Reliabilitas

Hasil Uji realibilitas kuesioner motivasi belajar ditunjukkan pada Tabel 5. menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,460 > 0,7. Artinya bahwa kuesioner motivasi dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,304 > 0,7. Artinya bahwa kuesioner sikap dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,471 > 0,7. Artinya bahwa kuesioner minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah reliabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi berwirausaha	8,24	1,140	,285	,460
Sikap	8,28	1,124	,418	,304
Minat berwirausaha	8,76	,714	,320	,471

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,567	2	,783	1,249	,311 ^b
	Residual	11,292	18	,627		
	Total	12,859	20			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi berwirausaha

Uji Kelayakan Model

a. Koefisien korelasi Silmultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yaitu kualitas layanan dan motivasi berprestasi secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepuasan siswa.

Jika signifikansi (probabilitas) < 0,05 maka hipotesis menyatakan ada pengaruh bebas dengan variabel terikat atau H1 diterima dan H0 ditolak. selain menggunakan tabel Model Summary, untuk mengetahui berapa besarnya harga koefisien F hitung dan berapa besarnya signifikansi F hitung.

Hasil regresi pada ANOVA diketahui bahwa besarnya nilai F hitung sebesar 1,249 dengan tingkat signifikansi 0,311b ($P > 0,05$). Hal ini menggunakan hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi variabel sikap dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Minat berwirausaha.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,567	2	,783	1,249	,311 ^b
	Residual	11,292	18	,627		
	Total	12,859	20			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi berwirausaha

b. Determinasi Silmultan (Uji R²)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
					F Change	df1	df2		
1	,349 ^a	,122	,79205	,122	1,249	2	18	,311	2,108

a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Nilai koefisien korelasi berganda menunjukkan angka R 0,024 yang menyatakan bahwa nilai tersebut termasuk kisaran 0,10-0,29 mempunyai hubungan yang lemah, hal tersebut bisa disebabkan oleh sampel yang dituju masih memerlukan pembinaan tentang ilmu kewirausahaan. Nilai *Adjusted R Square* kecil masih dalam kisaran standar namun buruk ketepatannya pada kisaran nilai dibawah angka $< 0,10$.

Selanjutnya, penelitian ini terus dikembangkan dan menerapkan motivasi, sikap dan minat berwirausaha dengan menambah model permainan wirausaha yang sedang dikembangkan dalam bentuk *game*. Pengembangan model pembelajaran dalam bentuk *game* tersebut diharapkan sampel yang diambil pada tahun berikutnya akan menolak H_0 dan menerima H_a .

Pembelajarannya dapat dikatakan berhasil apabila mahasiswa sebagai sasaran diberikan bimbingan dengan sistem pemberian suntikan modal khususnya bagi yang sudah membuka usaha sebagai uji coba pengembangan usaha mandiri. Penelitian ini akan terus dikembangkan sampai adanya keberhasilan mahasiswa membuka usaha dan ada perubahan menuju keberhasilan.

Simpulan

Hasil regresi pada ANOVA diketahui bahwa besarnya nilai F hitung sebesar 1,249 dengan tingkat signifikansi 0,311b ($P > 0,05$). Hal ini menggunakan hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi variabel sikap dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Minat berwirausaha.

Nilai koefisien korelasi berganda menunjukkan angka R 0,024 yang menyatakan bahwa nilai tersebut termasuk kisaran 0,10-0,29 mempunyai hubungan yang lemah, hal tersebut bisa disebabkan oleh sampel yang dituju masih memerlukan pembinaan tentang ilmu kewirausahaan. Nilai *Adjusted R Square* kecil masih dalam kisaran standar namun buruk ketepatannya pada kisaran nilai dibawah angka $< 0,10$.

Daftar Pustaka

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.
- Autio, E., Keeley, R. H., Klofsten, M., & Ulfstedt, T. (1997). Entrepreneurial intent among students: Testing an intent model in Asia, Scandinavia and USA. Babson College Frontiers of Entrepreneurship Research. Diakses 20 Agustus 2014 pada <http://www.babson.edu/entrep/fer/papers97/autio/aut1.htm>.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
-

Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.

Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mulyaningsih (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pengelolaan pangan organik*. Malang: Jurnal Wacana.

Santoso (2002). *Buku latihan spss: statistik parametrik*. 3th Ed. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Be-coming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
